PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA FASE C KELAS V SD MUJAHIDIN PONTIANAK

TESIS

Oleh:
EDDY DJUNAEDI
NIM. F2211221021

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA FASE C KELAS V SD MUJAHIDIN PONTIANAK

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program
Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :
EDDY DJUNAEDI
F2211221021

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA FASE C KELAS V SD MUJAHIDIN PONTIANAK

EDDY DJUNAEDI
NIM F2211221021

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Prof. Erlina, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIP 196105271985031008	NIP 19790517200642002

Disahkan
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 01 Febuari 2025

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA FASE C KELAS V SD MUJAHIDIN PONTIANAK

EDDY DJUNAEDI
NIM F2211221021

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Prof. Erlina, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIP 196105271985031008	NIP 19790517200642002

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H. Agung Hartoyo, M.Pd	Dr. Lubur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196102131988101001	NIP 196004291987031003

Disahkan
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Prof. Dr. H. Agung Hartoyo, M.Pd.
NIP 196102131988101001

Motto

"As Shibru Yu'ienu a'la Kulli Amalin.
Kesabaran itu akan menolong segala
pekerjaan."
"Pendidikan adalah fondasi yang kokoh
untuk masa depan yang lebih cerah."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbila'lamin,

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada istri tercinta Marisa Eka Prasetywati dan anak-anakku tersayang Luqman Pandu Aji, Nuraisya Ayu Ningtyas.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eddy Djunaedi

NIM : F2211221021

Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Magister PGSD

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2025
yang membuat pernyataan,



Eddy Djunaedi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar pada pelajaran matematika. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental design* (eksperimen semu) dengan rancangan *Posttest Three Salomon Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Mujahidin Pontianak. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar dan hasil *posttest*. Untuk tahap pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji statistik Mancova. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik. sedangkan untuk hasil analisis hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik. Terakhir, untuk hasil analisis hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika fase c kelas V SD Mujahidin secara bersamaan.

Kata kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Minat belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul " *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Fase C Kelas 5 SD Mujahidin Pontianak*". Tesis ini ditulis untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tanjungpura Pontianak. Selama proses pembuatan tesis ini Peneliti dibantu dan dibimbing oleh banyak pihak hingga dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu Peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, penilaian, serta dorongan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Prof. Erlina, S.Pd, M.Pd, Ph.D. selaku dosen pembimbing 2 yang banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi, arahan dan koreksian dengan sabar sehingga tesis ini bisa selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. H. Agung Hartoyo, M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kritik, masukkan dan rekomendasi yang sangat berarti dalam penyempurnaan tesis ini.

4. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah meberikan saran, masukan serta kritikan yang membangun dalam melengkapi kekurangan tesis ini.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Mujahidin Pontianak yang sangat membantu, dukungan dan arahan yang sangat berarti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak ibu guru SD Mujahidin Pontianak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan tesis ini. Berkat ilmu yang diajarkan, nasihat dan arahan yang sangat berharga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Siswa siswi SD mujahidin khususnya kelas 5, yang telah menjadi bagian dari penelitian ini. Tanpa partisipasi dan dedikasi kalian, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik.
10. Keluarga peneliti terutama kedua orang tua yang tak henti-hentinya mendoakan, mendidik, menasehati dan mendukung secara moril maupun materil, baik selama perkuliahan maupun penyusunan tesis ini.
11. Teman-teman angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti.

Tesis ini adalah murni hasil karya peneliti. Oleh sebab itu, peneliti dapat mempertanggungjawabkannya baik isi maupun bentuk tulisan dengan sepenuhnya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti khususnya.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

Eddy Djunaedi
NIM. F2211221021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian dan Definisi Operasional 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 13

1. Media Pembelajaran 13

2. Media Audio Visual 17

3. Minat Belajar 22

4. Hasil Belajar 27

5. Matematika 28

6. Penelitian yang Relevan 32

B. Hipotesis Penelitian 33

C. Kerangka Penelitian 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian 37

B. Populasi dan Sampel 39
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 40
D. Analisis Data 47
BAB IV PEMBAHASAN
A. Hasil 63
B. Pembahasan 66
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 71
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian 38

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....44

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Hasil Tes Belajar.....45

Tabel 3.4 Hasil Uji Realibitas Angket Minat Belajar 46

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibitas Hasil Tes Belajar 47

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas *Kolgomorov-Smirnov* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Hasil Tes 48

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas *Kolgomorov-Smirnov* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Hasil Angket 48

Tabel 3.8 Hasil Uji *Mann-Whitney* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Hasil Tes siswa 50

Tabel 3.9 Hasil Uji *Mann-Whitney* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Angket Minat 50

Tabel 3.10 Hasil Uji Deskriptif Tes Belajar Kelas Kontrol 1 51

Tabel 3.11 Hasil Uji Deskriptif Tes Belajar Kelas Kontrol 2 52

Tabel 3.12 Hasil Uji Deskriptif Tes Belajar Kelas Eksperimen 54

Tabel 3.13 Hasil Uji Deskriptif Angket Minat Kelas Kontrol 1 56

Tabel 3.14 Hasil Uji Deskriptif Angket Minat Kelas Kontrol 2 57

Tabel 3.15 Hasil Uji Deskriptif Angket Minat Kelas Eksperimen 59

Tabel 3.16 Hasil Uji *Manova*..... 61

Tabel 3.17 Hasil Uji Multivariat 62

Tabel 4.1 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Fase C Kelas V SD Mujahidin 63
Tabel 4.2 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa fase C Kelas V SD Mujahidin.....64
Tabel 4.3 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Fase C Kelas V SD Mujahidin..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A :

Lampiran A-1 Modul Ajar Matematika 77

Lampiran A-2 Kisi-Kisi Instrumen, Soal Post-Test, Kunci Jawab, Pedoman Skor 85

Lampiran A-3 Soal *Post-Test* 91

Lampiran A-4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar 93

Lampiran A-5 Lembar Angket Minat Belajar 94

Lampiran B :

Lampiran B-1 Data Hasil Uji *Post-Test* 97

Lampiran B-2 Hasil Uji Angket 103

Lampiran B-3 R-Tabel 109

Lampiran B-4 Hasil Uji Normalitas 112

Lampiran B-5 Hasil Uji Homogen 113

Lampiran B-6 Hasil Validasi Instrumen Angket.....114

Lampiran B-7 Hasil Reliabilitas Angket 118

Lampiran B-8 Hasil Validitas *Post-Test* 119

Lampiran B-9 Hasil Reliabilitas *Post-Test*.....124

Lampiran C :

Lampiran C-1 Lembar Validasi *Post-Test*.....125

Lampiran C-2 Lembar Validasi Angket 131

Lampiran D :

Lampiran D-1 Surat Penelitian.....141

Lampiran D-2 Surat Validasi 143

Lampiran D-3 Surat Keterangan Penelitian 145

Lampiran E :

Lampiran E-1 Lembar *Post-Test* 146

Lampiran E-2 Lembar Angket 158

Lampiran E-3 Foto Penelitian 170

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan telah memberikan dampak besar terhadap segala bidang kehidupan manusia, tak terkecuali bidang pendidikan. Hal ini terlihat dari sistem pendidikan yang terus berkembang dan mengalami perubahan. Pada saat ini bentuk dari perubahan tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengalami pergantian cara. Pembelajaran yang selama ini selalu dilaksanakan di dalam kelas dan tatap muka, ternyata dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan). Selain itu, bentuk dari dampak perkembangan teknologi terhadap dunia pendidikan adalah tersedianya beragam bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para tenaga pendidik dalam kegiatan belajar di kelas.

Media pembelajaran telah menjadi sebuah unsur lain yang membantu proses kegiatan mengajar (Soedarnadi dan Sulisworo, 2022). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh para guru untuk memberikan stimulasi pikiran, perasaaan, perhatian serta kemampuan siswa yang mampu mendorong terjadinya proses belajar. Pendidik akan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu agar informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Media pembelajaran diharapkan mampu membuat konsep yang bersifat abstrak dan kompleks menjadi sesuatu yang bersifat nyata, sederhana, sistematis serta jelas. Media pembelajaran menjadi alat yang digunakan guru sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan kepada siswa (Fitri dan Ismulyati, 2016). Media pembelajaran dapat dikatakan efektif

apabila mampu membuat siswa tertarik dengan informasi atau ilmu pengetahuan yang disampaikan. Oleh karena itu, guru membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Menurut Pradilasari, dkk (2019), media audio visual merupakan media pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan, sehingga mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Media audio visual dapat didefinisikan sebagai media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan teknologi berupa media yang dapat dilihat dan didengar (Gabriela, 2021; Manshuri dan Faishol, 2021). Media audio visual juga merupakan media yang sesuai dengan jenjang perkembangan siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan media audio visual melibatkan pendengaran serta penglihatan yang membantu siswa dalam menangkap pembelajaran. Menurut Fuady dan Mutalib (2018), karakteristik media audio visual memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lain seperti media gambar dan media cetak. Media audio visual memiliki keunggulan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Zulham, 2021). Pada ranah kognitif, media audio visual mampu menunjukkan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan. Pada ranah afektif, media audio visual dapat menjadi media yang mempengaruhi sikap serta emosi siswa. Terakhir pada ranah psikomotor, media audio visual dapat memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak.

Penggunaan media pembelajaran audio visual semakin diperkuat dengan kegemaran siswa yang sering menonton video. Beberapa platform media sosial yang dimiliki para siswa seringkali menyediakan fitur video (seperti *short video-*

youtube, *reels-instagram,* dan VT-*video tiktok*), sehingga membuat siswa semakin terbiasa dengan media audio visual. Diharapkan, penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran membuat siswa semakin tertarik dan lebih bersemangat dalam belajar. Terutama untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis seperti matematika.

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal dan dapat digunakan dalam kehidupan manusia. Pada setiap jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, memuat mata pelajaran matematika. Adapun materi dalam matematika yang diajarkan di sekolah dasar berupa himpunan, bilangan cacah, pecahan, desimal, rasio, proporsi, persen, dan bilangan bulat (Hastuti, 2018). Menurut Sarah, dkk (2021), pada dasarnya pelajaran matematika memilik tujuan dalam membantu melatih pola pikir siswa agar mampu memecahkan masalah dalam bidang matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, kebanyakan siswa di Indonesia memiliki pemahaman matematis yang bisa dikatakan rendah.

Menurut Auliya (2016), salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika adalah pandangan negatif siswa. Pelajaran matematika selalu dianggap sebagai pelajaran yang sulit disebabkan karakteristik matematika yang bersifat logis, sistematis, abstrak, serta penuh dengan rumus dan angka. Pandangan negatif ini muncul ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika. Hal ini berdampak terhadap minat belajar dan hasil atau prestasi siswa pada pelajaran matematika.

Minat belajar memiliki arti sebagai preferensi yang bersifat konsisten untuk mengamati dan mengingat seluruh aktivitas. Aktivitas yang digemari oleh

seseorang (dalam kasus ini adalah siswa) akan selalu diperhatikan secara kontinu dengan perasaan gembira, tekad, pemusatan pikiran dan penuh kesadaran (Pratamawati dkk, 2021). Sedangkan, hasil atau prestasi belajar merupakan proses terakhir dalam belajar yang berperan sebagai alat ukur sampai sejauh mana siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Pratamawati dkk (2021) prestasi belajar mencerminkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru bisa dikatakan berhasil.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, siswa beranggapan negatif terhadap pelajaran matematika yang dapat mempengaruhi minat belajar. Hal ini ditandai dengan sikap yang cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, kurang aktifnya siswa dalam menjawab soal dan mempertanyakan materi yang tengah diajarkan oleh guru. Seringkali, siswa terlihat pasif dalam pembelajaran di mana mereka hanya mendengarkan materi. Jika guru selesai menjelaskan materi, guru akan bertanya kepada siswa mengenai materi yang diajarkan. Sayangnya, sebagian siswa terlihat ragu saat menjawab pertanyaan tersebut dan ada yang tidak mampu menjawab pertanyaan itu sama sekali. Ketidakmampuan siswa dalam memahami pelajaran tercermin pada hasil belajar yang seringkali dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran matematika. Kejadian ini menunjukan rendahnya minat siswa dalam mempelajari matematika dan berimbas terhadap hasil belajar atau prestasi matematika siswa.

Salah satu bentuk upaya guru agar mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mempelajari matematika adalah penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian

Adam (2023) yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini melibatkan 12 siswa yang dipilih secara *random* dan menggunakan *excel* sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan jika penggunaan media audio visual dapat meningkatkan rasa senang, ketertarikan dan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditandai dengan kecepatan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, ada juga penelitian Mubarok dkk (2021) yang mengkaji atau menganalisis mengenai sebuah media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pesantren Ainul Hasan di Probolinggo. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Untuk populasi dan sampel penelitian melibatkan pihak-pihak di kawasan pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan jika media pembelajaran berbasis audio visual dapat memberikan pengaruh yang jauh lebih baik.

Terdapat juga penelitian Gabriela (2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis media audio visual terhadap hasil belajar di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, jenis penelitian ini adalah penelitian meta-analisis. Meta-analisis merupakan suatu upaya dalam merangkum beragam hasil penelitian secara kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan menelusuri sejumlah jurnal nasional melalui *Google Scholar* atau Google Cendekia dengan menggunakan kata kunci tertentu. Hasil penelitiannya adalah penerapan media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Terakhir, ada penelitian Prasetia (2016) yang bertujuan

mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar matematika. Untuk penelitian ini merupakan penelitian *true experimental design*. Penelitian ini melibatkan siswa sekolah dasar kelas VI di SD Negeri Duren Tiga 01 Pagi Jakarta. Sampel penelitian ini mengambil masing-masing 20 siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasilnya, terdapat pengaruh signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar. Media pembelajaran berbasis audio visual berupa penggunaan power point dan video pada pelajaran matematika. Penelitian ini mencoba untuk membuktikan apakah penggunaan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar matematika bagi siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti hendak melaksanakan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Pelajaran Matematika Untuk Siswa Fase C Kelas V SD Mujahidin Pontianak.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, masalah umum penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika. Adapun masalah penelitian ini dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SD Mujahidin?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SD Mujahidin?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SD Mujahidin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Mujahidin. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang :

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Mujahidin.
2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Mujahidin.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Mujahidin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis ditujukan kepada

para akademisi dan peneliti dibidang pendidikan. Sedangkan manfaat secara praktisi ditujukan kepada para siswa, guru, dan pihak sekolah. Berikut ini merupakan penjabaran manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengembangan di sekolah dasar khususnya berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana penggunaan media audio visual dan seberapa efektif pengunaannya pada pelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk melatih siswa di kelas dalam memahami materi pelajaran matematika, sehingga kemampuan matematis siswa bisa meningkat.

b. Guru

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menjadi alternatif atau cara yang efektif bagi guru dalam mengajar materi pada mata pelajaran matematika di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para guru untuk mengembangkan perangkat atau media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran matematika.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya, khususnya penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran matematika.

d. Penelitian selanjutnya

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan, referensi atau dasar bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran matematika.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini berupa penggunaan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini dilaksanakan di dalam kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan.
2) Memperhatikan posisi duduk siswa dalam keadaan nyaman.
3) Pada saat akan mengajak siswa menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
4) Kemudian siswa siap menyaksikan tayangan video.

Adapun untuk variabel terikat, terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini berupa minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Untuk variabel minat belajar siswa diukur dengan empat aspek penilaian yaitu a) perasaan siswa, b) keterlibatan siswa, c) ketertarikan siswa, dan d) perhatian siswa. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa diukur dari nilai atau hasil tes belajar (*posttest*).

2. Definisi Operasional.

a. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media Audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang - dengar. Media audio visual dapat disimpulkan sebagai alat yang digunakan untuk menjadi perantara informasi oleh guru kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti laptop, LCD, dan speaker yang diserap melalui indra pendengaran dan penglihatan agar dapat merangsang perhatian siswa (Rahmawati, Wicaksono, dan Purwanti; 2019). Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas - batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi siswa dalam penggunaan media. Penerapan media pembelajaran diwakilkan dengan penggunaan power point dan video pada pelajaran matematika kelas V (lima) di sekolah dasar. Media pembelajaran power point merupakan aplikasi pembantu untuk membuat pembelajaran

menjadi lebih interaktif, sehingga materi pelajaran dapat ditampilkan lebih efektif dan profesional. Media pembelajaran video adalah media audio visual yang mengandalkan pendengaran serta penglihatan yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Media pembelajaran audio visual yang dimaksud pada penelitian ini adalah media elektronik yang bisa dilihat dan didengar. Penelitian ini menggunakan media power point yang terdiri dari gambar, video, suara serta teks.

b. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut. Pada penelitian ini minat siswa dapat dilihat dari seberapa besar ketertarikan, perhatian, keterlibatan dan perasaan yang dimiliki siswa pada kegiatan pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh siswa dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses

belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah skor atau nilai yang diperoleh dari siswa yang mengerjakan tes atau *posttest*.